

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL)  
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT  
PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SILIMAKUTA SARIBUDOLOK**

**Tia Monica<sup>1</sup>, Sinur Hutagaol<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

**<sup>2</sup>Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

E-mail : [1tiamonica06mei98@gmail.com](mailto:tiamonica06mei98@gmail.com), [2sinurhutagaol@gmail.com](mailto:sinurhutagaol@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) terhadap kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Silimakuta. Model PJBL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proyek-proyek kolaboratif yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah nyata, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain pretest-posttest. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes menulis teks anekdot yang telah divalidasi oleh para ahli pendidikan dan bahasa. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik pendekatan korelasi dan inferensial. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang sedang dalam kemampuan menulis teks anekdot pada kelompok siswa yang menerima pembelajaran dengan Model PJBL dibandingkan dengan model pembelajaran inkuiri dan ceramah. Hal ini mengindikasikan bahwa Model PJBL efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Silimakuta saribudolok. Kesimpulannya, penerapan Model PJBL dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot pada siswa sekolah menengah atas. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi pendekatan proyek berbasis pembelajaran dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa di sekolah.

**Kata kunci : Model Project Based Learning (PJBL), Teks Anekdote, Siswa Kelas X.**

## **A. PENDAHULUAN**

Pada hakikatnya semua manusia memerlukan pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan formal maupun non formal untuk mengarahkan serta membentuk manusia kearah pengembangan jasmani dan rohani agar berkembang menjadi manusia yang mandiri sesuai tingkat pendidikan yang di peroleh. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus di penuhi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara, apalagi di era jaman yang semakin modern.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka mengalami perubahan dalam implementasinya, pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan system pembelajaran yang berbasis proyek, materi esensial, dan pembelajaran berdiferensiasi.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan secara tatap muka dengan orang lain. Menulis diajarkan dalam pendidikan formal karena tidak dapat begitu saja tanpa proses pembelajaran. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Kegiatan menulis berhubungan erat dengan berfikir, Menulis bukan sekedar kegiatan berbahasa tetapi dapat di gunakan sebagai wadah untuk menuangkan hasil pemikiran. Semakin banyak menulis maka siswa akan terlatih berfikir kritis, akan mempunyai daya nalar yang aktif dalam mengembangkan kemampuan akademik.

Kenyataan yang terjadi di lapangan tidak seperti harapan, karena hasil belajar siswa dalam menulis masih tergolong rendah. Masalah yang berkaitan dengan menulis di lapangan antara lain: menentukan ide, mengorganisasikan isi secara sistematis, model pembelajaran yang kurang tepat terhadap siswa. Teks anekdot adalah sebuah teks yang berisi pengalaman seseorang yang tidak biasa yang di sampaikan dengan tujuan menghibur pembaca. Teks anekdot juga merupakan cerita singkat

yang menarik karena lucu dan mengesankan, dan biasanya mengenai orang penting/ terkenal dan berdarakan kejadian yang sebenarnya.

Anekdote selalu di kaitkan dengan tanggapan terhadap fenomena sosial anekdot merupakan sarana penyampaian pesan dan kritikan terhadap fenomena sosial melalui kemasan cerita lucu namun serata makna. Rasa peka terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat sangat bagus sebagai materi pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa di sekolah. Sebab anekdot berfungsi untuk menyalurkan ekspresi atau perasaan tidak puas, kemarahan atau kejengkelan terhadap suatu masalah yang telah di ketahui masyarakat luas.

Metode pembelajaran yang di lakukan oleh guru masih kurang tepat karena guru hanya menggunakan metode inkuiri /ceramah yaitu metode pembelajaran berceramah dalam menyampaikan materi pada saat pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai ataupun pada saat pertemuan selanjutnya materi yang di berikan akan lupa dengan materi tersebut. Maka dari itu perlunya, dorongan kepada siswa untuk menyelidiki masalah dan menemukan informasi , sehingga siswa semangat untuk mengikuti pelajaran yang di berikan oleh guru. Bukan dengan proses pembelajaran guru hanya menerapkan konsep, memberi contoh, siswa secara individual mengerjakan soal-soal sebagai pekerjaan rumah, sehingga siswa sulit dalam mengembangkan ide-ide dalam proses pembelajaran. Maka dari itu Guru di tuntut harus mampu mengelola interaksi belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa, karena guru pemegang peran pentingnya dalam keberhasilan kompetensi siswa.

Hal ini di perkuat dengan wawancara dengan Guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA NEGERI 1 SILIMAKUTA SARIBUDOLOK mengatakan bahwa kemampuan siswa masih tergolong rendah. Karena kurangnya minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang membosankan bahkan tidak peduli. Maka dari itu kemampuan dalam menulis teks

anekdot perlu di tingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan interaktif sehingga mampu merangsang siswa untuk berfikir kritis. Penulis yakin bahwa *model Project Based Learning* bisa meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Silimakuta. *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja secara otonom, mengontruksi belajar mereka sendiri, dan puncaknya menghasilkan karya peserta didik bernilai dan realistik. Berdasarkan uraian di atas, penulis menetapkan topik penelitian yang berjudul “Pengaruh *Model Project Based Learning* dalam Pembelajaran Teks Anekdote siswa kelas X di SMA Negeri 1 Silimakuta Saribudolok.

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian untuk memecahkan permasalahan yang spesifik dan terfokus pada ruang lingkup masalah. Sehingga mendapatkan hasil yang optimal dari penelitian yang di lakukan menjadi hasil penelitian berasal dari sumber yang terpercaya dan menjadi informasi yang akurat. Mahsun (2019:38) menyatakan bahwa “Tujuan penelitian berisi tentang tujuan penelitian secara spesifik yang ingin dicapai dari penelitian yang hendak dilakukan.”

Adapun tujuan yang ingin di capai penulis dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan bagaimana penerapan Model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks anekdot siswa kelas X di SMA Negeri 1 Silimakuta.
2. Mendeskripsikan bagaimana kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks anekdot siswa kelas X di SMA Negeri 1 Silimakuta.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan Model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks anekdot kelas X SMA Negeri 1 Silimakuta.

### **C. METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan cara yang sistematis untuk mengumpulkan data dan mempersentasikan hasilnya. Sugiyono, (2019:16) menyatakan metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang di landaskan pada filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan intrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Korelasional adalah penelitian yang di lakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antar dua variable atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Sugiyono (2019 : 23) menyatakan bahwa pendekatan korelasional adalah penelitian yang sifatnya menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih.

Jadi penelitian ini dapat disimpulkan metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Metode korelasional berhubungan dengan metode eksperimen. Riduwan (2019: 50) menegaskan, “metode eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat” .

Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya tipe penelitian yang lebih akurat/ teliti di bandingkan dengan penelitian lainnya dalam menentukan relasi hubungan sebab akibat. Hal ini di karenakan dalam penelitian eksperimen peneliti dapat melakukan pengawasan (control) terhadap variabel bebas baik sebelum penelitian maupun selama penelitian. Jadi metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode korelasional. Metode korelasional adanya hubungan dan tidaknya hubungan variable bebas (X) maupun variable terikat (Y) khususnya antar keterkaitan antar dua variabel .

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 1. Hasil Penelitian

#### 1.1. Hasil Penelitian Pre-Test

Hasil penelitian ini merupakan teks tertulis yang berupa essay test. Pre-test ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis teks anekdot. Peneliti membagikan teks tersebut sebelum memulai Pelajaran atau yang biasa disebut pre-test ( Variabel X). Tes tersebut sebanyak satu soal dengan kriteria yang telah ditentukan, setelah data terkumpul selanjutnya peneliti mengadakan pengolahan data. Untuk selanjutnya diperlihatkan sebagai berikut :

**TABEL I**

#### **HASIL NILAI PRE-TEST (X) KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT OLEH SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SILIMAKUTA SARIBUDOLOK**

NO	Inisial	Skor Ideal	NILAI
1.	A	100	60
2.	B	100	65
3.	C	100	75
4.	D	100	65
5.	E	100	60
6.	F	100	70
7.	G	100	75
8.	H	100	70
9.	I	100	65
10.	J	100	65
11.	K	100	60
12.	L	100	75
13.	M	100	75
14.	N	100	80
15.	O	100	65

---

16.	P	100	60
17.	Q	100	60
18.	R	100	60
19.	S	100	65
20.	T	100	75
21.	U	100	60
22.	V	100	70
23.	W	100	75
24.	X	100	60
25.	Y	100	65
26.	Z	100	75
27.	AA	100	70
28.	AB	100	75
29.	AC	100	60
30.	AD	100	60
31.	AE	100	65
32.	AF	100	65
33.	AG	100	75
34.	AH	100	75
35.	AI	100	60
36.	AJ	100	75
37.	AK	100	65
38.	AL	100	70
39.	AM	100	75
40.	AN	100	80
41.	AO	100	60
42.	AP	100	65
43.	AQ	100	70

---

44.	AR	100	60
45.	AS	100	65
46.	AT	100	70
47.	AU	100	60
48.	AV	100	75
49.	AW	100	60
50.	AX	100	70
51.	AY	100	75
52.	AZ	100	75
53.	BA	100	60
54.	BB	100	65
55.	BC	100	60
56.	BD	100	60
57.	BE	100	75
58.	BF	100	80
59.	BG	100	75
60.	BH	100	75
61.	BI	100	70
62.	BJ	100	65
63.	BK	100	70
64.	BL	100	70
65.	BM	100	75
66.	BN	100	75
67.	BO	100	65
68.	BP	100	75
69.	BQ	100	85
		Jumlah	4725

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi 85 dan skor terendah 60 dari 69 siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh dari jumlah siswa  $4725:69=68,47$ .

### 1.2. Hasil Penelitian Post-test

Hasil penelitian post-test (variable Y) akan dilakukan penelitian mengajar dengan menggunakan model *project based learning*. Materi pembelajaran tentang kemampuan menulis teks anekdot sebanyak satu soal. hasil post-test dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL II**  
**HASIL NILAI POST-TEST (Y) KEMAMPUAN MENULIS**  
**TEKS ANEKDOT OLEH SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SILIMAKUTA**  
**SARIBUDOLOK**

NO	Inisial	Skor Ideal	NILAI
1.	A	100	75
2.	B	100	75
3.	C	100	80
4.	D	100	85
5.	E	100	85
6.	F	100	75
7.	G	100	80
8.	H	100	75
9.	I	100	75
10.	J	100	70
11.	K	100	75
12.	L	100	80
13.	M	100	80
14.	N	100	85
15.	O	100	75

---

16.	P	100	75
17.	Q	100	65
18.	R	100	75
19.	S	100	70
20.	T	100	65
21.	U	100	75
22.	V	100	75
23.	W	100	80
24.	X	100	75
25.	Y	100	75
26.	Z	100	85
27.	AA	100	80
28.	AB	100	80
29.	AC	100	65
30.	AD	100	75
31.	AE	100	70
32.	AF	100	75
33.	AG	100	80
34.	AH	100	85
35.	AI	100	90
36.	AJ	100	85
37.	AK	100	75
38.	AL	100	75
39.	AM	100	80
40.	AN	100	85
41.	AO	100	65
42.	AP	100	70
43.	AQ	100	75

---

44.	AR	100	65
45.	AS	100	70
46.	AT	100	75
47.	AU	100	65
48.	AV	100	80
49.	AW	100	70
50.	AX	100	75
51.	AY	100	80
52.	AZ	100	85
53.	BA	100	75
54.	BB	100	70
55.	BC	100	75
56.	BD	100	65
57.	BE	100	80
58.	BF	100	85
59.	BG	100	85
60.	BH	100	85
61.	BI	100	85
62.	BJ	100	80
63.	BK	100	75
64.	BL	100	85
65.	BM	100	80
66.	BN	100	85
67.	BO	100	90
68.	BP	100	95
69.	BQ	100	90
		Jumlah	5345

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi 95 dan skor terendah 65 dari 69 siswa, nilai rata-rata yang diperoleh dari jumlah siswa  $5345:69 = 77,46$ . Demikian hasil post-test teks anekdot menggunakan model pembelajaran *project based learning* dikatakan baik.

Pembahasan penelitian pre-test yang di dapat dari hasil , maka selanjutnya penulis akan menganalisis korelasi hasil pre-test dan post-test menulis teks anekdot dengan rumus korelasi.

## 2. Pembahasan Penelitian

### 2.1. Hasil Korelasi Penelitian

Hasil korelasi penelitian yang di dapat dari hasil penelitian maka selanjutnya, penulis akan menganalisis korelasi hasil pre-test dan post-test terhadap keterampilan menulis teks anekdot tersebut dengan rumus korelasi *product moment* .Perhatikan tabel berikut:

**TABEL VI**  
**KORELASI HASIL NILAI PRE-TEST (X) DAN POST-TEST (Y) MENULIS**  
**TEKS ANEKDOT KELAS X SMA NEGERI 1 SILIMAKUTA**  
**SARIBUDOLOK**

NO	INISIAL	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	A	60	75	3600	5625	4500
2.	B	65	75	4225	5625	4875
3.	C	75	80	5625	6400	6000
4.	D	65	85	4225	7225	5525
5.	E	60	85	3600	7225	5100
6.	F	70	75	4900	5625	5250
7.	G	75	80	5625	6400	6000
8.	H	70	75	4900	5625	5250
9.	I	65	75	4225	5625	4875
10	J	65	70	4225	4900	4550

---

11.	K	60	75	3600	5625	4500
12.	L	75	80	5625	6400	6000
13.	M	75	80	5625	6400	6000
14.	N	80	85	6400	7225	6800
15.	O	65	75	4225	5625	4875
16.	P	60	75	3600	5625	4500
17.	Q	60	65	3600	4225	3900
18.	R	60	75	3600	5625	4500
19.	S	65	70	4225	4900	4550
20.	T	75	65	5625	4225	4875
21.	U	60	75	3600	5625	4500
22.	V	70	75	4900	5625	5250
23.	W	75	80	5625	6400	6000
24.	X	60	75	3600	5625	4500
25.	Y	65	75	4225	5625	4875
26.	Z	75	85	5625	7225	6375
27.	AA	70	80	4900	6400	5600
28.	AB	75	80	5625	6400	6000
29.	AC	60	65	3600	4225	3900
30.	AD	60	75	3600	5625	4500
31.	AE	65	70	4225	4900	4550
32.	AF	65	75	4225	5625	4875
33.	AG	75	80	5625	6400	6000
34.	AH	75	85	5625	7225	6375
35.	AI	60	90	3600	8100	5400
36.	AJ	75	85	5625	7225	6375
37.	AK	65	75	4225	5625	4875
38.	AL	70	75	4900	5625	5250

---

39.	AM	75	80	5625	6400	6000
40.	AN	80	85	6400	7225	6800
41.	AO	60	65	3600	4225	3900
42.	AP	65	70	4225	4900	4550
43.	AQ	70	75	4900	5625	5250
44.	AR	60	65	3600	4225	3900
45.	AS	65	70	4225	4900	4550
46.	AT	70	75	4900	5625	5250
47.	AU	60	65	3600	4225	3900
48.	AV	75	80	5625	6400	6000
49.	AW	60	70	3600	4900	4200
50.	AX	70	75	4900	5625	5250
51.	AY	75	80	5625	6400	6000
52.	AZ	75	85	5625	7225	6375
53.	BA	60	75	3600	5625	4500
54.	BB	65	70	4225	4900	4550
55.	BC	60	75	3600	5625	4500
56.	BD	60	65	3600	4225	3900
57.	BE	75	80	5625	6400	6000
58.	BF	80	85	6400	7225	6800
59.	BG	75	85	5625	7225	6375
60.	BH	75	85	5625	7225	6375
61.	BI	70	85	4900	7225	5950
62.	BJ	65	80	4225	6400	5200
63.	BK	70	75	4900	5625	5250
64.	BL	70	85	4900	7225	5950
65.	BM	75	80	5625	6400	6000
66.	BN	75	85	5625	7225	6375

67.	BO	65	90	4225	8100	5850
68	BP	75	95	5625	9025	7125
69.	BQ	85	90	7225	8100	7650
	Jumlah	4725	5345	326625	417325	367900

Berdasarkan data pada tabel di atas, di distribusikan kedalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

N : 69  
X : 4725  
Y : 5345  
X<sup>2</sup> : 326625  
Y<sup>2</sup> : 417325  
XY : 367900

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy - (\sum x) \cdot \sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{69(367900) - (4725) \cdot 5345}{\sqrt{\{69 \cdot 326625 - (4725)^2\} \cdot \{69 \cdot 417325 - (5345)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25385100 - 25255125}{\sqrt{\{22537125 - 22325626\} \cdot \{28795425 - 28569025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{129975}{\sqrt{\{211500\} \cdot \{226400\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{129975}{\sqrt{47883600000}}$$

$$r_{xy} = \frac{129975}{21802321631856}$$

$$r_{xy} = 0,59$$

Berdasarkan koefisien korelasi yaitu 0,59. Jadi pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap keterampilan menulis teks anekdot kelas X SMA NEGERI 1 SILIMAKUTA SARIBUDOLOK pada peringkat korelasi sedang.

## 2.2. Hasil Hipotesis Penelitian

Korelasi pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap keterampilan menulis teks anekdot kelas X SMA NEGERI 1

SILIMAKUTA SARIBUDOLOK adalah sebesar 0,59. Uji signifikan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Ha ditolak dan Ho diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ha diterima dan Ho ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Selanjutnya, untuk mengetahui koefisien hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka perlu di generalisasi pada populasi Dimana sampel di ambil. Pengujian signifikan koefisien korelasi dilakukan dengan uji -t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai hitung

r : Nilai korelasi

n : Jumlah sampel

Signifikan koefisien korelasi nilai hitung yaitu:

Diketahui : r = 0,59

: n = 69

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ t_{hitung} &= \frac{0,59\sqrt{69-2}}{\sqrt{1-0,59^2}} \\ t_{hitung} &= \frac{0,59\sqrt{67}}{\sqrt{1-0,3481}} \\ t_{hitung} &= \frac{0,59 \cdot 8,18}{\sqrt{0,6519}} \\ t_{hitung} &= \frac{4,82}{0,81} \\ t_{hitung} &= 5,9 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui apakah pengaruh model project based learning terhadap keterampilan menulis teks anekdot digunakan rumus determinan sebagai berikut :

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,59)^2 \times 100\% \times 100\%$$

$$=0,34 \times 100\%$$

$$=34 \%$$

Melalui perhitungan diperoleh koefisien determinasi sebanyak 34% berarti pengaruh model project based learning terhadap keterampilan menulis teks anekdot dan sisanya 66 % ditentukan oleh variable lain.

1. Menentukan dk (derajat kebebasan) dengan rumus:

$$dk = n - 2$$

$$= 69 - 2$$

$$= 67$$

2. Uji dua pihak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak signifikan

3. Untuk penelitian Pendidikan taraf signifikan (keberhasilan) yang dipakai adalah  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = 67$  dikonsultasikan dengan tabel di distribusi dengan harga  $t_{tabel} = 2,000$ .

Berdasarkan cara pengujian hipotesis, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima kebenarannya, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.

Adapun perhitungan sebagai berikut :

Diketahui :  $t_{hitung} = 5,9$

$$t_{tabel} = 2,000$$

Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,9 > 2,000$

**TABEL III**  
**KOEFISIENSI KORELASI PENGARUH MODEL**

Jumlah Siswa	X	Y	X	Y	XY	R
69	4725	5345	326625	417325	367900	0,59

Setelah dilakukan analisis data oleh peneliti, maka diperoleh skor pre test rata-rata siswa dalam menulis teks anekdot adalah 68,47 dengan skor tertinggi 85. Skor rata-rata post test siswa dalam menulis teks anekdot menggunakan model PJBL adalah 77,46 dengan skor tertinggi 95.

Bila diperhatikan dari variable X ke variable Y merupakan nilai rata-rata presentasi belajar yang baik.

Hasil perhitungan korelasi diperoleh besarnya pengaruh model PJBL terhadap keterampilan menulis teks anekdot. Pada kelas X SMA N SILIMAKUTA SARIBUDOLOK yaitu sebesar  $r_{xy} = 0,59$ .

Maka dinyatakan sebagai korelasi sedang. Pengujian hipotesis uji-t diperoleh t hitung 5,9 = pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) =  $n - 2$  atau  $69 - 2 = 67$  diperoleh t tabel = 2,000 jadi t hitung lebih besar dari t tabel ( $t_{hitung} 5,9 > t_{tabel} = 2,000$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara penerapan pendekatan kontekstual terhadap keterampilan menulis teks anekdot kelas X SMA N Silimakuta Saribudolok. Jadi,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak kebenarannya.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis akan mengemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil data pre-test (variable X ) diperoleh dengan jumlah 4725 dengan nilai terendah 69 dan nilai tertinggi 85. Rata-rata 68,47.
2. Hasil data post-test (variable Y) diperoleh dengan jumlah 5345 dengan nilai terendah 69 dan nilai tertinggi 95. Rata-rata yang diperoleh 77,46.
3. Besarnya koefisien korelasi 5,9 yang ditafsirkan peingkat korelasi sedang.
4. Hasil perhitungan uji hipotesis di dapatkan nilai thitung sebesar 5,9 hasil pengujian tersebut jika dibandingkan dengan ttabel sebesar 2,000 maka thitung > ttabel, jika thitung > ttabel, maka  $H_a$  diterima kebenarannya dan  $H_0$  ditolak.
5. Ada pengaruh model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdot pada Siswa Kelas X SMA N 1 Silimakuta Saribudolok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar Djamaluddin, S. A. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare, Sulawesi Selatan: VC. KAFIFAH LEARNING CENTER.
- Ernis, P. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Anekdote Menggunakan Strategi Genius Learning Siswa Kelas VII SMP N 3 KECAMATAN HARAU. *Menara Ilmu*.
- Fajar Fitri Zalukhu1, E. V. (n.d.). (2019) Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Penerapan Model Project Based Learning.
- Jim Hoy yam, R. T. *Ruhyat Taufik*, (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. 2.
- Muhammad Ilmi, L. ( 2019). Pengaruh Model Probleme Based Learning Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Berpikir Kritis Siswa Kelas X MIA SMA N 2 Kandungan Pada Konsep Ekosistem. *Jurnal Pendidikan Hayati ISSN : 2443-3608*, Vol. 5.
- Nurmalenia, C. (2023). Struktur dan Diksi Teks Anekdote Siswa Kelas X SMK N 1 Kelayangan Kabupaten Indragiri Riau. (2, Ed.) *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*.
- Parwata, I. M. (2021). Pengaruh Metode Probleme Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Meta Analisis. *Of Educational Development*.
- Pratiwi, G. (2019). *Pengaruh Mofel Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) DAN Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis*. Lampung: Gita Pratiwi.
- Rohdiana, R. R. (2022). Model Project Based Learning (PJBL) Materi Menulis Teks Anekdote Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan, Vol. 10 No 2,*.
- Sulaiman Abdul Aziz, K. N. (2023, Desember). 2. Retrieved from Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP).
- Sri Lestari, S. P. (2022). *Choaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek*. Ngoro Jombang Jawa Timur: Kun Fayakun.
- Ulfah, O. A. (2023). Analisis Teori Taksonomi Blom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 5.
- Wardani, W. F. (2019). PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MI ISLAMIAH

SUMBERREJO BATANG HARI TAHUN PELAJARAN 2018/2019.  
Wulan Fortuna Wardani.

Yunizha, V. (n.d.). *Project Based Learning, Pembelajaran yang Menghasilkan Solusi Terbaik.*